

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG BUAH  
JERUK MANIS DI  
PASAR TRADISIONAL SIMPANG LIMUN MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIZKY AZHARI**  
**NPM : 1604300147**  
**Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG BUAH  
JERUK MANIS DI  
PASAR TRADISIONAL SIMPANG LIMUN MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

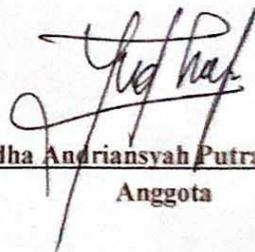
**RIZKY AZHARI  
NPM : 1604300147  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara.**

**Komisi Pembimbing**

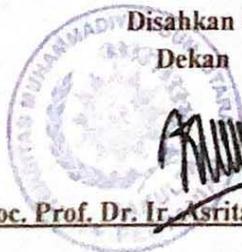


Desi Novita, S.P., M.Si.  
Ketua



Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.  
Anggota

Disahkan Oleh:  
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 08 Maret 2021

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Rizky Azhari

NPM : 1604300147

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Simpang Limun Medan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 27 Maret 2021



RIZKY AZHARI

## RINGKASAN

Rizky Azhari “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Simpang Limun Medan. Dibimbing oleh : Ibu Desi Novita, S.P.,M.Si sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P.,M.P. sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan penjualan buah jeruk di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan selama masa pandemi Covid 19. Serta untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak sosial dan ekonomi akibat covid 19 terhadap pedagang buah jeruk.

Penelitian ini menggunakan metode analisis pendapatan untuk menghitung pendapatan pedagang buah jeruk selama masa pandemi covid-19 serta menggunakan Uji Beda T-test (Paired Sample Test) untuk mengetahui perbedaan pendapatan pedagang buah jeruk dipasar tradisional simpang limun kota medan sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Sampel yang dipilih menggunakan metode sampel jenuh yang merupakan pendapat dari Sugiono dengan jumlah responden sebanyak 25 pedagang.

Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan pedagang buah jeruk di pasar tradisional simpang limun kota medan selama masa pandemi sebesar Rp. 4.389.648 untuk pedagang yang menggunakan mobil pickup dengan menjual 310 Kg jeruk manis. Dan untuk penjual yang berjualan dengan membayar sewa tempat/lapak pendapatan perbulan sebesar Rp 4.113.356 dengan menjual 169 Kg Jeruk Manis, serta Pendapatan buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0.05 yaitu 0.00 maka terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

Penelitian ini direkomendasikan untuk beberapa pihak yaitu, pemerintah agar memperhatikan dan mengedukasi protokol kesehatan kepada pedagang, pengelola pasar hendaknya menertibkan peraturan untuk pedagang. Bagi pedagang hendaknya senantiasa mengikuti penyuluhan-penyuluhan di bidang perdagangan untuk meningkatkan wawasan dan untuk Peneliti selanjutnya harap mengkoreksi dan memberikan tambahan atau informasi-informasi yang tidak ada pada penelitian ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Rizky Azhari, lahir di Medan 12 Mei 1999 anak pertama dari tiga bersaudara anak dari Bapak Alfianto S.E dan Ibu Febrina S.E.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis:

1. Tahun 2003, masuk Sekolah Taman Kanak-Kanak di RA Munnawarah Pasar Senen Medan dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2004
2. Tahun 2004, masuk Sekolah Dasar di SD Swasta Abdi Suka dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2010
3. Tahun 2010, masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Medan dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2013
4. Tahun 2013, masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Medan dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2016
5. Tahun 2016, masuk Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.
6. Tahun 2020 penulis melakukan penelitian skripsi di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Adapun kegiatan dan pengalaman penulis yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa:

1. Tahun 2016, penulis mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).
2. Tahun 2016, penulis mengikuti kegiatan MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Tahun 2019, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Beringin kecamatan Pantai Labu Deli Serdang.
4. Tahun 2019, melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK).

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan baik. Proposal ini merupakan langkah awal dalam penyusunan Skripsi yang merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penulis pada penelitian ini adalah “Dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah di pasar Tradisional Simpang Limun Medan”. Atas tersusunnya Proposal ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Desi Novita, S.P., M.S,i. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P.M.P. selaku Anggota Pembimbing.
4. Terimakasih kepada seluruh Staff Biro Administrasi yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu: Ayahanda Alfianto S.E dan Ibunda Febrina S.E yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
6. Terima kasih kepada Kekasih Hati : Odi Wirdana Panjaitan S.H yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

7. Terima Kasih Sahabat Ter The Best Of The Best yang Sudah Menjadi Support System buat Penulis Nida Udzri, Pino Gumantri, Fransiska Deviana, Dewani Nasution, Daud Pratama.
8. Terima Kasih kepada para Sahabat Hafidz Rachman, Tondi Mario, Ahmad Choirul Huda, Fahrul Rozi, akhmad Fahrul Rozi, Kiting, Ihza Hasibuan, Mhd Arief yang selalu mendukung dan membantu penulis serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Proposal ini dimasa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Proposal ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN .....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian .....	6
Manfaat Penelitian .....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Jeruk .....	7
Biaya.....	7
Pendapatan .....	8
a. Jenis Pendapatan .....	9
b. Pendapatan Menurut Bentuknya .....	9
Pedagang .....	10
a. Kelompok Pedagang .....	10
b. Jenis Dagangan.....	11

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang .....	11
Dampak Sosial-Ekonomi.....	12
a. Dampak Sosial.....	13
b. Dampak Ekonomi.....	14
Penelitian Terdahulu .....	15
Kerangka Pemikiran.....	17
METODE PENELITIAN.....	19
Metode Penelitian.....	19
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	19
Metode Penarikan Sampel.....	19
Metode Pengumpulan Data .....	20
Metode Analisis Data .....	20
Definisi Operasional.....	23
Batasan Operasional .....	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	24
Letak dan Luas Daerah.....	24
Keadaan Pedagang .....	24
a. Tempat.....	25
b. Jenis Kelamin .....	25
c. Umur.....	26
d. Pendidikan.....	26
Karakteristik Responden .....	27
a. Jenis Kelamin Responden .....	27

b. Umur Responden.....	28
c. Pendidikan Responden .....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
Biaya Produksi .....	30
Penerimaan Usaha (TR) .....	31
Pendapatan Usaha (TC).....	32
Paired Samples Statistics.....	34
Paired Samples Correlations .....	35
Paired Samples Test .....	37
Dampak Sosial Pedagang Buah Jeruk.....	38
a. Pendapatan .....	38
b. Pola Konsumsi.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan.....	40
Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Proyeksi Konsumsi Jeruk Manis di Indonesia, 2016-2020 .....	3
2.	Tempat Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan .....	25
3.	Data Jenis Kelamin Pedagang Pasar Tradisional .....	25
4.	Data Umur Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun.....	26
5.	Data Pendidikan Pedagang Pasar Tradisional 2018.....	26
6.	Data Jenis Kelamin Responden.....	27
7.	Data Umur Responden .....	28
8.	Data Pendidikan Responden .....	28
9.	Total Biaya Penjualan Jeruk Manis Sewa Mobil Perhari.....	30
10.	Total Biaya Penjualan Jeruk Manis Sewa Tempat Perhari .....	31
11.	Penerimaan Usaha Penjual Jeruk Manis Mobil Perhari .....	30
12.	Penerimaan Usaha Penjual Jeruk Manis Sewa Tempat Perhari.....	32
13.	Pendapatan Pedagang Jeruk Manis Sewa Mobil Perhari .....	32
14.	Pendapatan Pedagang Jeruk Manis Sewa Tempat .....	33
15.	Paired Samples Statistics.....	33
16.	Paired Samples Correlations .....	33
17.	Paired Samples Test .....	34

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*World Health Organization (WHO)* menjelaskan bahwa *Coronaviruses (Cov)* adalah virus yang menginfeksi system pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia (Hanoatubun, 2020).

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari China. Virus corona menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Akibat lainnya, banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Pandemi covid-19 yang menyerang hampir seluruh dunia, berdampak terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia (Hasanah, 2020).

Dengan melihat perkembangan yang terjadi pada beberapa hari terakhir, dengan banyaknya kasus inveksi Covid-19 di Indonesia, tampaknya dampak lokal dari penyebaran Covid-19 justru akan jauh lebih besar. Tak heran, sejumlah organisasi kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020. Sebagai contoh, *Organization of Economic Cooperation and Development (OECD)* menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia versi mereka dari 5,0 menjadi 4,8 persen. Adapun Moody's menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,9 menjadi 4,8 persen. Bank Indonesia bahkan

kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia versi mereka dari sebelumnya 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6 persen (Mardhathillah, 2020).

Adanya penyakit Virus Corona menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi. Banyak orang menunda kegiatannya, proses industri terganggu, perjalanan bisnis ditunda, pariwisata terhenti, bahkan ibadah umrah pun terpaksa batal. Pertumbuhan ekonomi China diperkirakan akan mengalami penurunan hingga hanya mencapai 4,5% saja dari sebelumnya 6%. Pelemahan ekonomi China sebagai raksasa ekonomi diperkirakan akan memengaruhi perekonomian dunia.

Sektor pertanian memiliki nilai ekonomi yang dapat membuat Indonesia bertahan dari ancaman krisis global, termasuk krisis yang diakibatkan wabah corona saat ini. Hal tersebut karena sektor pertanian selalu menjadi kebutuhan sehari-hari, dan pengerjaannya tidak terlalu sulit yaitu hanya memakan waktu tanam selama 3 bulan. Kondisi saat ini sebagai momentum untuk menggenjot produksi pertanian seperti buah dan sayur-sayuran serta komoditas perkebunan untuk meredam impor. Sektor pertanian harus menjadi kebutuhan prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Sektor ini tidak bisa dianggap remeh, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar umat manusia. Selanjutnya yang paling penting dalam situasi seperti ini adalah adanya jaminan akses pangan yang mudah didapat dengan harga yang wajar atau normal bagi seluruh masyarakat.

Kebutuhan terhadap buah-buahan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan masyarakat dan makin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan bergizi. Buah-buahan merupakan bagian yang penting dari pangan, karena mengandung banyak serat, air, vitamin dan

mineral yang baik untuk gizi dan kesehatan. Kebutuhan buah-buahan juga cenderung meningkat dengan adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan yang memungkinkan pengolahan buah-buahan lebih beragam. Hal ini berarti membuka peluang baik bagi buah-buahan (Indriani, 1993).

Jenis buah yang dijual sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang buah, semakin banyak buah yang dijual semakin meningkat pendapatan pedagang buah, maka resikonya pun sangat besar sehingga menyebabkan kerugian yang besar juga. Proyeksi konsumsi jeruk manis direpresentasikan sebagai proyeksi konsumsi dimana konsumsi diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dimana data konsumsi yang tercatat merupakan konsumsi jeruk manis untuk kebutuhan rumah tangga. Konsumsi jeruk manis Indonesia dihitung dari perkalian antara konsumsi SUSENAS dengan jumlah penduduk, dimana jumlah penduduk tahun 2016-2020 merupakan data hasil proyeksi BPS.

Tabel 1. Hasil Proyeksi Konsumsi Jeruk Manis di Indonesia, 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (000 orang)	Konsumsi Langsung (Ton)
2015	255.462	837.351
2016	258.705	882.689
2017	261.891	915.861
2018	265.015	949.356
2019	267.974	982.775
2020	267.975	1.005.599
Rata-rata Pertumbuhan. (%/Tahun)	0,96%	3,73%

Sumber: angka hasil proyeksi pusdatin tahun 2016-2020

jumlah penduduk diproyeksikan naik dengan rata-rata pertumbuhan 0,96% per tahun. konsumsi jeruk selama periode 2016-2020 yang diproyeksikan naik dengan rata-rata pertumbuhan 3,73% per tahun. Tahun 2016 konsumsi jeruk manis untuk rumah tangga diproyeksikan sebesar 882.689 ton, tahun 2017 sebesar 915.861 ton, tahun 2018 sebesar 949.356ton, tahun 2019 sebesar 982.775 ton dan tahun 2020 naik menjadi 1.005.599 ton.

Di Kota Medan banyak di jumpai pedagang buah jeruk manis, diantaranya didaerah pasar simpang limun. Dari menjual jeruk manis pedagang dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti makan, dan menyekolahkan anak-anaknya. Pedagang hidup dari hasil menjual buah jeruk manis, karena semakin tinggi penjualan buah maka tingkat kesejahteraan pedagang buah semakin tinggi dan, semakin menurun penjualan buah semakin rendah tingkat kesejahteraan pedagang buah.

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini sangat terasa kepada para pedagang buah khususnya buah jeruk manis terutama di pasar tradisional simpang limun kota medan, Sumatera Utara. Dalam hal ini, berdampak sosial dan ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup para pedagang.

Dampak dari Pandemi Covid-19 yang sangat terasa kepada para pedagang buah yang berjualan di sekitar pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, Sumatera Utara yaitu berdasarkan informasi di lapangan. Para pedagang buah jeruk manis sebagian besar melakukan peminjaman uang kepada bank maupun koperasi sebagai modal awal untuk memulai usaha. Pandemi covid-19 ini membuat pendapatan pedagang buah mengalami penurunan yang drastis selama beberapa bulan belakangan ini, akibatnya hutang tersebut susah dibayar karena pedagang buah jeruk

manis mengalami kerugian secara terus menerus. Pedagang buah berpotensi terkena stress, depresi dan trauma, serta hilangnya privasi yang akan menghambat peluang untuk mengembangkan diri dan ketidakpastian masa depan. Dari segi ekonomi pedagang buah jeruk manis menjadi krisis karena situasi pandemi covid-19 ini membuat para pembeli memiliki rasa cemas ketika membeli dari pasar tradisional yang mungkin menurut para konsumen kurang higienis.

Alasan saya mengambil judul ini karena ingin mengkaji lebih dalam tentang pendapatan pedagang buah jeruk dipasar tradisional Simpang Limun Kota Medan selama masa pandemi. dan bagaimana pengaruhnya terhadap dampak sosial maupun dampak ekonomi yang dialami oleh pedagang buah jeruk karena mengingat cukup banyak pedagang yang menjadi imbas dari pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan pedagang buah jeruk di pasar tradisional simpang limun kota Medan selama masa covid 19 ?
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi akibat adanya covid 19 terhadap pedagang buah jeruk manis ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat pendapatan penjualan buah jeruk di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan selama masa pandemi Covid 19.
2. Untuk mengidentifikasi serta menjelaskan dampak sosial dan ekonomi akibat covid 19 terhadap pedagang buah jeruk.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi pedagang mengetahui pendapatan penjual buah jeruk selama maraknya virus COVID 19.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan informasi untuk dapat menstabilkan harga selama maraknya virus COVID 19.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Jeruk**

Jeruk manis merupakan tanaman buah tahunan yang pertama kali dibudidayakan oleh orang Cina bagian Selatan. Menurut Tolkwsy (dalam Pracaya, 2000:3), bahwa jeruk manis telah dikenal di Eropa pada abad ke-3 sampai ke-4. Pada waktu itu jeruk manis sudah banyak ditanam didaerah tropis maupun subtropics. Pada mulanya, jeruk manis dikonsumsi sebagai buah segar atau pencuci mulut setelah makan, karena rasa buahnya yang manis. Tetapi ada juga jeruk manis yang rasanya manis disertai rasa asam sedikit, sehingga seringkali orang memerasnya untuk diambil airnya (Pracaya, 2000:1-3).

Macam-macam jenis jeruk manis dibedakan atas empat golongan yaitu, jeruk manis biasa (*common orange, blond orange*), jeruk manis pusar (*navel orange*), jeruk manis darah (*pigmental orange*) dan jeruk manis tidak asam (*acidless orange*). (Pracaya, 2000:15).

### **Biaya**

Mendefinisikan biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Biaya-biaya dari suatu pengorbanan dibentuk oleh nilai dari banyaknya kapasitas produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang (Daljono 2004).

Penggolongan biaya Dalam akuntansi biaya, umumnya penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep “different costs for different purposes”. Mulyadi (2005:13), menggolongkan biaya menurut : obyek pengeluaran, fungsi pokok perusahaan, hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, serta atas dasar jangka waktu manfaatnya. Klasifikasi biaya apabila dikaitkan dengan dapat tidaknya dikendalikan, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu. biaya terkendali dan biaya tak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya dimana manajer dapat mempengaruhi ada tidaknya dan besar kecilnya biaya tersebut. Sedangkan biaya tak terkendali, merupakan biaya dimana manajer tidak dapat mempengaruhi suatu biaya melalui kebijakannya. Dengan adanya pengalokasian biaya, produk yang dihasilkan mencerminkan total biaya produksi secara keseluruhan. Apabila alokasi dapat dilakukan secara tepat, maka penghitungan harga pokok produksi juga dapat dilakukan dengan tepat, sehingga dapat digunakan untuk analisa profitabilitas dan mempermudah dalam pengambilan keputusan.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang

diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

a) Jenis Pendapatan

Menurut Dewa Made Aris dalam skripsinya, jenis pendapatan dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan asli dan pendapatan turunan (skunder).

1. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
2. Pendapatan turunan (skunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam kegiatan produksi barang, seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.

b) Pendapatan Menurut Bentuknya

Pendapatan jika ditinjau dari bentuknya terbagi menjadi dua, yaitu pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang.

1. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan pendapatan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya adalah gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
2. Pendapatan berupa barang adalah penghasilan yang sifatnya regular dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang

Jadi Pendapatan adalah hasil penjualan barang, sedangkan pendapatan usaha kecil sebagai hasil yang diperoleh pengusaha dalam mengorganisasikan faktor-faktor produksi yang dikelolanya, untuk menghitung pendapatan, bisa digunakan rumus, sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  : Total Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya yang dikeluarkan

### **Pedagang**

Pedagang yaitu orang yang berjualan. Dari pengertian yang diberikan ini maka dapat diartikan bahwa setiap orang yang pekerjaannya berdagang, baik ia berjualan bahan-bahan kebutuhan pokok sehari-hari maupun kebutuhan tambahan (Poerwadaminta, 2009). Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pedagang adalah orang yang berusaha di bidang produksi dan berjualan barang-barang guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### a) Kelompok Pedagang

Pedagang dalam pasar tradisional dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios. Pedagang kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar. Sedangkan pedagang non kios adalah pedagang yang menempati tempat selain kios misalnya dalam kios, luar kios, emperan dan paluyon.

## b) Jenis Dagangan

Barang adalah benda-benda berwujud yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda lain guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Adapun jenis dagangan (barang) menurut Pratama Raharja dan Mandala Manurung dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Barang Akhir (*final good*), yaitu barang yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Barang akhir terbagi menjadi dua kelompok yaitu:
  - a. Barang tahan lama (*durable good*), misalnya mobil, televis, lemari es dan alat-alat rumah tangga.
  - b. Barang tidak tahan lama (*non-durable good*), misalnya makanan segar, buah-buahan dan sayur-sayuran.
2. Barang Modal (*capital good*), yaitu barang yang dihasilkan bukan untuk memenuhi langsung kebutuhan konsumen, melainkan digunakan untuk menghasilkan barang-barang lain. Contohnya, mesin traktor dan mesin-mesin bangunan pabrik.
3. Barang Antara (*intermediate good*), yaitu barang yang masih akan diproses lagi sebelum dapat digunakan oleh konsumen. Contohnya, besi, baja dan tekstil.

## c) Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan (Isni, 2016) antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh keuntungan yang diinginkan.

2. Kondisi pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan dan jenis pasar, kelompok pembeli, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3. Modal pedagang

Setiap usaha membutuhkan modal untuk kegiatan operasional usaha yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

4. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar, jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan. Selain itu, faktor lain juga dapat berupa faktor eksternal.

### **Dampak Sosial-Ekonomi**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan

timbang balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak ditimbulkan oleh interaksi antara manusia dan sumber daya dalam proses pemenuhan kebutuhan. Suatu rencana kegiatan pembangunan akan dinilai mempunyai dampak positif bila kegiatan tersebut berdaya guna tinggi. Sebaliknya, rencana kegiatan itu akan dinilai berdampak negatif bila ternyata komponen kegiatan pembangunan itu lebih menyebabkan kerusakan, kerugian atau penurunan kualitas pada rona lingkungan, baik fisik maupun nonfisik, termasuk lingkungan sosial, ekonomi dan budaya

Pengertian sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain lain. Kehidupan sosial ekonomi harus dipandang sebagai sistem (sistem sosial), yaitu keseluruhan bagian bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam satu kesatuan.

#### a) Dampak Sosial

Dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari gejala sosial sehingga mengakibatkan pada perubahan baik yang bersifat positif atau negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial. Dampak sosial (social impact) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pertama, pembangunan, asumsi tentang pembangunan adalah berbicara tentang sebab dan akibat. Pembangunan selalu memunculkan beragam persoalan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pembangunan selalu menekankan pada beberapa aspek baik pendidikan, ekonomi, lingkungan dan ekologis, dan di berbagai sektor lainnya. Dampak sosial

merupakan akibat dari masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat (Soekanto, 2006).

Adapula jenis jenis dampak sosial menurut (Haryanto, 2011) yaitu:

1. Dampak Tradisional merupakan perilaku tidak berdasarkan pemikiran melainkan hanya tradisi dan kebiasaan.
2. Dampak afektif merupakan perilaku yang berdasarkan emosi atau motif sentimental .
3. Dampak berorientasi nilai atau sering pula disebut rasionalis nilai merupakan perilaku yang berorientasi tujuan, tetapi mungkin bukan pilihan rasional.
4. Dampak rasional instrumental merupakan perilaku yang berorientasi pencapaian tujuan berdasarkan pilihan rasional.

b) Dampak ekonomi

Dampak ekonomi adalah dampak dari hasil menciptakan lapangan kerja dan meraih pendapatan. Berikut contoh dari dampak ekonomi:

1. Mengurangi angka pengangguran, khususnya bagi komunitas yang dibantu
2. Menciptakan keuntungan komersial dari hasil produk usaha sosial Anda (Utami, 2013)

Adapula jenis jenis dampak ekonomi menurut (Zapata-Marti 1997) yaitu :

1. Direct damage ( kerusakan langsung), meliputi semua kerusakan pada aset tetap, modal dan persediaan barang jadi dan setengah jadi, bahan baku dan suku cadang yang terjadi secara bersamaan sebagai konsekuensi langsung.
2. Indirect damages (kerusakan tidak langsung), dampaknya lebih pada arus barang yang tidak akan di produksi dan jasa yang tidak akan diberikan setelah bencana.

3. Secondary effect (dampak sekunder), meliputi dampak pada kinerja ekonomi secara keseluruhan yang diukur melalui variabel ekonomi makro yang paling signifikan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Dormatio, 2018) tentang “Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Bermodal Kecil”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Pelaksanaan revitalisasi Pasar Mulya Asri yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan pihak PT Artha Jaya 78 menimbulkan pro dan kontra dengan pedagang di Pasar Mulya Asri disebabkan harga yang ditawarkan untuk pembelian ruko/los/hamparan terbilang tinggi selain itu, pedagang merasa kesulitan untuk mencari pelanggan karena tempat dasaran sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar Mulya Asri mengalami perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak pendapatan pedagang bermodal kecil sesudah revitalisasi Pasar Mulya Asri khususnya pedagang di Pasar Mulya Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan 3 informan dan menyebarkan kuesioner pada 99 responden yaitu pedagang yang memiliki modal kecil di Pasar Mulya Asri. Hasil penelitian menunjukkan jika 67,7% masuk kedalam kategori sama saja karena pendapatan pedagang sebelum revitalisasi dan sesudah revitalisasi Pasar Mulya Asri belum tercapai karena masih banyak pedagang hamparan yang berjualan diluar dasaran Pasar Mulya Asri sehingga pembeli memilih untuk membeli di luar dasaran Pasar Mulya Asri karena tempat yang strategis dengan parkir. Namun, 24,2% menyatakan bahwa pendapatan pedagang masuk kedalam

kategori meningkat karena kondisi Pasar Mulya Asri yang bersih dan nyaman serta pedagang diuntungkan karena posisi berdagang dekat dengan lorong Pasar Mulya Asri sehingga pembeli dengan mudah untuk mendapatkan kebutuhan pokok, serta 8,1% menyatakan menurun, hal ini karena sesudah revitalisasi Pasar Mulya Asri meningkatnya biaya retribusi Pasar Mulya Asri sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada keuntungan yang didapat.

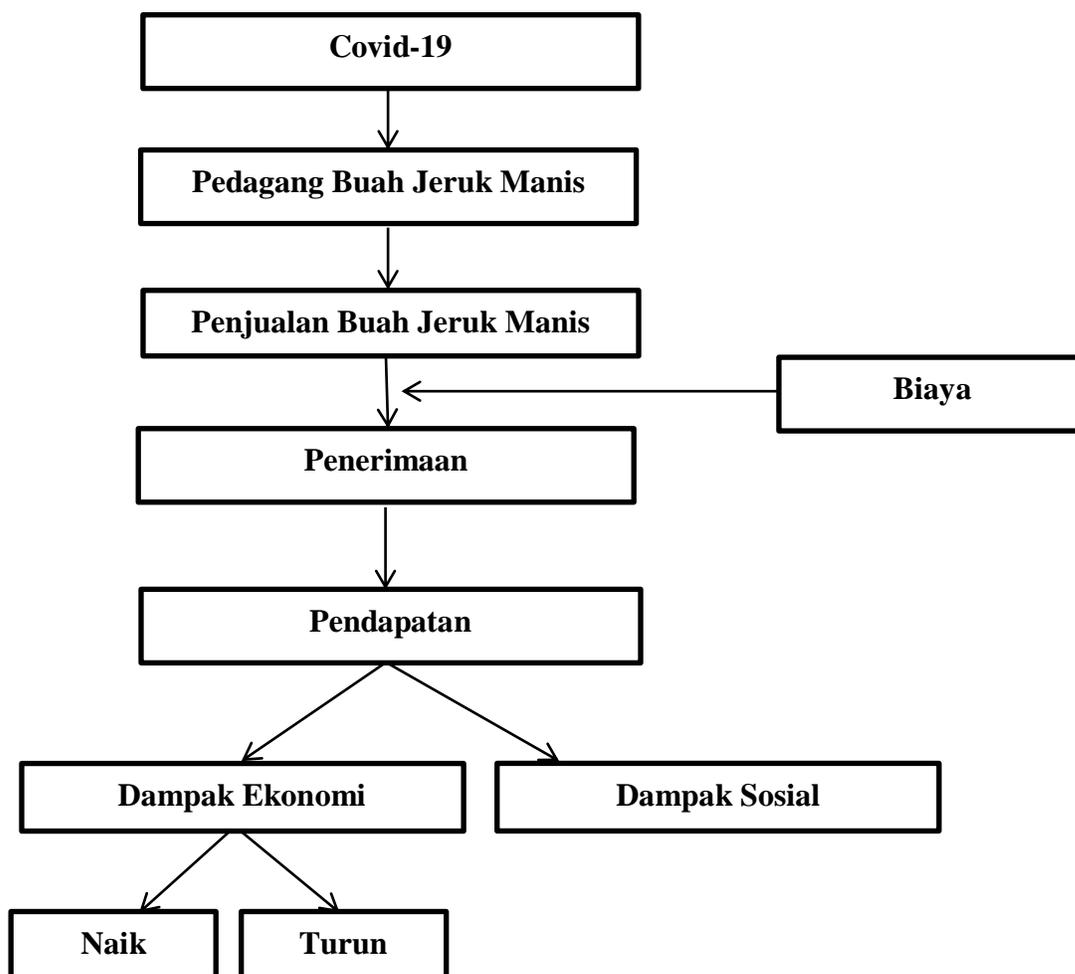
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nyak Ilham, 2010) dengan judul “Dampak Flu Burung Terhadap Produksi Unggas dan Kontribusi Usaha Unggas Terhadap Pendapatan Peternak Skala Kecil di Indonesia” yang menjelaskan bahwa Dampak flu burung secara langsung dan tak langsung telah menyebabkan produksi ayam turun sampai 60 persen. Banyak hal harus dipertimbangkan dalam mengendalikan wabah flu burung secara integratif, efektif, dan adil. Karena tidak hanya memberi rasa takut pada masyarakat umum, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan usaha peternak dan semua aktivitas yang terkait dengan industry perunggasan. Untuk mencapai itu, Indonesia harus mempunyai pemahaman tentang dampak sosial ekonomi pada industri peternakan, sehingga perumusan program pengendalian flu burung dapat lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi faktor-faktor pencetus dan penghambat pengendalian wabah flu burung, (2) menganalisis dampak wabah flu burung terhadap keberlanjutan usaha peternak, Data dan informasi yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan ekonometrika. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) lokasi kandang unggas berpengaruh dengan tingkat serangan wabah flu burung, (2) keberlanjutan usaha unggas dipengaruhi oleh tingkat serangan, jenis unggas yang dipelihara, dan pola

usaha yang dikembangkan, (3) secara agregat dampak wabah flu burung menyebabkan penurunan pangsa pendapatan dari usaha unggas. Beberapa kebijakan yang perlu dipertimbangkan adalah (1) perlu prosedur operasional standar dalam menentukan lokasi usaha, berusaha, dan mengendalikan berbagai wabah penyakit menular berbahaya, (2) diperlukan perubahan produk yang dipasarkan dari ayam hidup menjadi karkas. Pada masing-masing provinsi diwawancarai 240 responden dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Data dan informasi yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan ekonometrika. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) lokasi kandang unggas berpengaruh dengan tingkat serangan wabah flu burung, (2) keberlanjutan usaha unggas dipengaruhi oleh tingkat serangan, jenis unggas yang dipelihara, dan pola usaha yang dikembangkan, (3) secara agregat dampak wabah flu burung menyebabkan penurunan pangsa pendapatan dari usaha unggas.

### **Kerangka Pemikiran**

Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia didunia saat ini. Indonesia juga tidak terhindar dari pandemi Virus Covid-19 ini, Pengaruh pandemi ini juga dirasakan Oleh para pedagang buah jeruk manis Di Pasar Tradisional Simpang Limun, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Pandemi ini menyebabkan adanya perubahan yang nyata terhadap penjualan pedagang buah jeruk manis sehingga mempengaruhi biaya yang hadir dan juga sangat berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan pedagang buah jeruk manis namun adapula dampak lain yang timbul seperti dampak sosial dan dampak ekonomi.

Maka untuk melihat Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk manis di pasar Tradisional Simpang Limun Medan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara selama pandemi covid serta untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang timbul akibat adanya pandemi covid 19 ini guna untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian maka disusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019). Survei dilakukan terhadap beberapa responden terkhusus pedagang buah jeruk manis dan menanyakan pendapat mereka tentang Pandemi Covid 19 saat ini.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja) menurut (Mardiana, 2013) *Purposive* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Diambil dengan pertimbangan bahwa di Pasar Tradisional Simpang Limun karena banyaknya pedagang buah. Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Tradisional Simpang Limun, Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.

### **Metode Penarikan Sampel**

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau sensus. Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiono, 2019). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang buah dengan jumlah 25 pedagang.

### **Metode Pengumpulan data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang disumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada para pedagang. Menurut (Hasan, 2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

1. Catatan hasil wawancara.
2. Hasil observasi lapangan.
3. Data-data mengenai informan.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis masalah (1), digunakan analisis pendapatan. Pendapatan usaha diperoleh dengan cara mengurangkan antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Unsur-unsur total biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang untuk saat ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap pedagang serta didasarkan pada teori biaya dan pendapatan.

Berdasarkan teori biaya dan pendapatan, bahwa biaya total (TC) didapat dari total biaya tetap (TFC) ditambah dengan total biaya variabel (TVC) (Wali, 2010).

**Rumus :**

**Biaya**

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

TC : Total Cost

TFC : Total Fixcost

TVC : Total Variabel Cost

**Pendapatan**

$$\mathbf{\pi = TR = TC}$$

$\pi$  : Total Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya yang dikeluarkan

**Penerimaan**

$$\mathbf{TR = P.Q}$$

TR = Total Penerimaan

P = Harga

Q = Jumlah yang terjual

Untuk menganalisis masalah (2), digunakan Uji Beda T-test (Paired Sample Test) Uji t berpasangan (paired t- test) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis yang menggunakan data tidak bebas (berpasangan). Adapun yang dimaksud Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab

itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Uji t berpasangan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis Dampak Ekonomi sebelum dan selama pandemi covid 19 terhadap pedagang buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Serta Jenis metode penelitian yang dipilih untuk menganalisis masalah sosial adalah deskriptif analisis untuk mendeskriptif kan dampak sosial yang terjadi dan dialami langsung oleh pedagang buah jeruk manis Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan. selama masa pandemi Covid 19, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan <sup>membuat</sup> kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

## **Definisi dan Batasan Operasional**

### a. Definisi Operasional

1. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.
2. Covid-19 atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan.
3. Biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.
4. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

### b. Batasan Operasional

1. Dampak ekonomi pendapatan terhadap pedagang buah jeruk manis.
2. Dampak sosial pola konsumsi akibat covid 19 terhadap pedagang buah jeruk manis.
3. Pendapatan pedagang buah jeruk manis selama pandemi covid 19.
4. Daerah penelitian di pasar tradisional Simpang Limun Medan.
5. Responden dalam penelitian ini seluruh pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional Simpang Limun.
6. Responden dibagi atas dua jenis yaitu pedagang Buah Jeruk menggunakan Mobil Pick Up dan Pedagang Buah Jeruk yang berjualan di lapak dengan Sewa Tempat
7. Penelitian dilakukan pada tahun 2020.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak dan Luas Daerah**

Pasar Simpang Limun merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Medan. Secara geografis, Medan terletak pada 3,30°-3,43° LU dan 98,35°-98,44° BT dengan topografi cenderung miring ke Utara. Pasar Simpang Limun yang berlokasi di kelurahan Sitirejo III melalui batas-batas tertentu yang bersebelahan dengan kelurahan lainnya.

Batas-batas tersebut yakni:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Medan Amplas.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun.

### **Keadaan Pedagang**

Jumlah pedagang pada pasar tradisional simpang limun kota medan berjumlah keseluruhan 237 pedagang, namun jumlah pedagang yang aktif di pasar tradisional simpang limun berjumlah 209 dan jumlah pedagang yang pasif 6 serta pedagang yang telah tutup pada tahun 2018 berjumlah 22 pedagang.

Adapun komposisi pedagang pasar simpang limun kota medan dilihat berdasarkan Tempat, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan.

## a. Tempat

Komposisi Tempat/Bangunan berdasarkan data PD Pasar Simpang Limun Kota

Medan Tahun 2018

Tabel. 2 Tempat Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	Jenis Tempat/Bangunan	Jumlah	Buka	Tutup	buka tutup
1	Kios	14	14		
2	Stand	198	173	20	5
3	Meja Informal	25	22	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>	<b>209</b>		<b>6</b>

Sumber: Profil Pasar Simpang Limun 2018

Dari Data Tabel. 2 Diatas Diketahui Jumlah Keseluruhan Tempat/Bangunan Di pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan Berjumlah 237. Dimana Kios Berjumlah 14, Stand Berjumlah 198, serta Meja Informal berjumlah 25.

## b. Jenis Kelamin

Data berdasarkan profil pasar simpang limun kota medan terhadap pedagang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel. 3 Data Jenis Kelamin Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	47
2	Perempuan	190
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>

Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018

Dari Data Tabel. 3 Diatas diketahui Jumlah keseluruhan pedagang di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan sebanyak 237. Dimana 47 pedagang berjenis kelamin laki-laki dan 190 pedagang berjenis kelamin perempuan.

## c. Umur

Data Umur Para Pedagang Dipasar Tradisional Simpang Limun berdasarkan Survei Profil PD Pasar.

Tabel. 4 Data Umur Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	Umur	Jumlah
1	20 - 30	75
2	30 - 40	112
3	> 40	50
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>

*Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018*

Dari data Tabel.4 Diatas diketahui umur keseluruhan pedagang dipasar tradisional simpang limun kota medan. Dapat di lihat umur 20-30 tahun berjumlah 75 orang, 20-30 tahun berjumlah 112 orang, serta sisanya berumur 40 tahun keatas berjumlah 50 orang.

## d. Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci dari keberhasilan dan kemajuan, melalui pendidikan maka manusia akan memiliki suatu pola berfikir dan sikap mental yang baik sehingga memungkinkan adanya pencapaian taraf hidup yang baik. Berikut data Pendidikan Pedagang Dipasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Tabel. 5 Data Pendidikan Pedagang Pasar Simpang Limun Kota Medan 2018

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	43
2	SMP/SLTP	103
3	SMA/SMK	80
4	Sarjana	11
<b>JUMLAH</b>		<b>237</b>

*Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018*

Dari data Tabel. 5 diatas diketahui pendidikan pedagang dipasar tradisional simpang limun kota medan. Pedagang dengan lulusan SD berjumlah 43 Orang, SMP/SLTP berjumlah 103 orang, SMA/SMK berjumlah 80 orang, dan yang tamatan pendidikan sarjana hanya berjumlah 11 orang.

### **Karakteristik Responden**

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah keseluruhan 25 responden pedagang buah jeruk manis, namun jumlah pedagang buah jeruk manis yang berada dalam kawasan Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan berjumlah 13 Pedagang sedangkan jumlah pedagang buah jeruk di luaran Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan dalam radius 1-2 Km yang menggunakan mobil pick up berjumlah 12 Pedagang.

Adapun komposisi responden pedagang jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan dapat dilihat berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan.

#### a. Jenis Kelamin Responden

Data Jenis kelamin resoponden berdasarkan hasil penelitian Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan oleh Penulis.

Tabel. 6 Data Jenis Kelamin Responden

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-Laki	15
2	Perempuan	10
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada tabel 6 diatas merupakan data hasil penelitian pada pedagang yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota

Medan. Dari data diatas dapat terlihat pedagang dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang serta pedagang dengan jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 10 orang. dengan jumlah keseluruhan pedagang ialah 25 responden.

b. Umur Responden

Data Umur berdasarkan hasil penelitian dipasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan oleh penulis.

Tabel.7 Data Umur Responden

No	Umur	Jumlah
1	20 - 30	5
2	30 - 40	12
3	> 40	8
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada Tabel. 7 diatas merupakan data Umur pedagang buah jeruk manis hasil penelitian pada pedagang di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan. Dari data diatas dapat terlihat Jumlah pedagang pasar yang berumur 20-30 tahun berjumlah 5 orang, 30-40 tahun berjumlah 12 orang, serta umur 40 tahun keatas berjumlah 8 orang. Dengan jumlah keseluruhan pedagang buah jeruk dipasar tradisional berjumlah 25 orang.

c. Pendidikan Responden

Data Pendidikan responden berdasarkan hasil penelitian di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan penulis.

Tabel.8 Data Pendidikan Responden

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	SD	8
2	SMP/SLTP	8
3	SMA/SMK	7
4	Sarjana	2
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada Tabel. 8 diatas merupakan data pendidikan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan. Dari data diatas dapat terlihat pedagang yang berstatus pendidikan SD berjumlah 8 orang, SMP/SLTP berjumlah 8 orang, SMA/SMK berjumlah 7 orang, dan Sarjana Berjumlah 2 orang. Dengan jumlah keseluruhan pedagang buah jeruk manis dipasar tradisional simpang limun kota medan berjumlah 25 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Produksi

Biaya produksi dari usaha jeruk manis adalah biaya yang dikeluarkan pada saat pelaksanaan usaha. Biaya produksi usaha penjualan jeruk manis di bagi dua yaitu, Biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi usaha jeruk peras. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Berikut komponen biaya produksi yang dikeluarkan pedagang jeruk peras di daerah penelitian.

Tabel.9 Total Biaya Penjualan Jeruk Manis Sewa Mobil Perhari.

No	Keterangan	Biaya
<b>Biaya Tetap (TC)</b>		
1	Biaya Tenaga Kerja	Rp 51.250
2	Sewa Pick Up	Rp 125.833
<b>Biaya Variabel (TVC)</b>		
1	Bensin	Rp 63.333
2	Kantong Plastik	Rp 9.250
3	Modal Jeruk 310 Kg x 13.317	Rp 4.128.270
<b>Total Biaya</b>		Rp 4.377.936

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel.9 dapat dilihat total biaya usaha yang dikeluarkan oleh pedagang Jeruk Manis perharinya adalah sebesar Rp. 4.377.936 biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang buah jeruk manis sebesar Rp. 177.083 / hari. Adapun komponen biaya

variabel terdiri dari biaya bensin yaitu sebesar Rp. 63.333, kantong plastik Rp. 9.250, dan biaya Modal Jeruk 310 kg x Rp. 13.317 yaitu sebesar Rp 4.128.270

Tabel.10 Total Biaya Penjualan Jeruk Manis Sewa Tempat Perhari.

No	Keterangan	Biaya
<b>Biaya Tetap (TC)</b>		
1	Biaya Tenaga Kerja	Rp 35.384/hari
2	Sewa Tempat	Rp 17.307/hari
<b>Biaya Variabel (TVC)</b>		
1	Bensin	Rp 16.153/hari
2	Kantong Plastik	Rp 6.846/hari
3	Modal Jeruk 169 Kg x 13.308	Rp 2.249.052
<b>Total Biaya</b>		Rp 2.324.742

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel.10 dapat dilihat total biaya usaha yang dikeluarkan oleh pedagang Jeruk Manis Sewa Tempat perhari adalah sebesar Rp. 2.324.742 biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang buah jeruk manis sebesar Rp. 52.691 / hari. Adapun komponen biaya variabel terdiri dari biaya bensin yaitu sebesar Rp. 16.153, kantong plastik Rp. 6.846, dan biaya bahan baku 169 kg x Rp. 13.308 yaitu sebesar Rp 2.249.052

#### **Penerimaan Usaha (TR)**

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya hasil produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh dalam pedagang jeruk Manis perhari dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.11 Penerimaan Usaha Penjual Jeruk Manis Mobil Perhari

No	Uraian	Total
1	Stok	310 kg
2	Harga	14.667
<b>Total Penerimaan</b>		<b>Rp. 4.546.770</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel.11 total penerimaan pedagang jeruk manis Menggunakan mobil Pick Up sebesar Rp. 4.546.770 jumlah Stok penjualan jeruk Manis pedagang menggunakan mobil pick up sebanyak 310 kg, harga jual /kgnya adalah sebesar Rp.14.667

Tabel.12 Penerimaan Usaha Penjual Jeruk Manis Sewa Tempat Perhari

No	Uraian	Total
1	Stok	169 kg
2	Harga	14.692
<b>Total Penerimaan</b>		<b>Rp. 2.482.948</b>

*Sumber : Data Primer diolah 2021*

Dari Tabel.12 total penerimaan pedagang jeruk manis sewa tempat sebesar Rp. 2.482.948 jumlah Stok penjualan jeruk manis pedagang Sewa Tempat sebanyak 169 kg, harga jual /kgnya adalah sebesar Rp.14.692

### **Pendapatan Usaha (TC)**

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh pedagang Jeruk Manis. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besar pendapatan pedagang jeruk manis yang berdasarkan 2 perbandingan yaitu pedagang Jeruk manis yang sewa Pick Up dan sewa tempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.13 Pendapatan Pedagang Jeruk Manis Sewa Mobil Perbulan

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	Rp. 4.546.770
Total Biaya	(Rp. 4.377.936)
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 168.834/ hari x 26 hari = Rp. 4.389.684</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel.13 Penerimaan Pedagang Jeruk Manis Menggunakan Mobil Pick Up Perbulan sebesar Rp. 4.546.770 dan total biaya usaha sebesar Rp. 4.377.946 maka pendapatan usaha penjualan jeruk manis dipasar simpang limun perhari Rp. 168.834 dan dikali 26/hk maka total pendapatan pedagang jeruk manis menggunakan mobil pick up sebulan yaitu sebesar Rp. 4.389.684

Tabel.14 Pendapatan Pedagang Jeruk Manis Sewa Tempat Perbulan

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	Rp. 2.482.948
Total Biaya	(Rp. 2.324.742)
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 158.206/ hari x 26 hari = Rp. 4.113.356</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel.14 Penerimaan Pedagang Jeruk Manis Per hari sebesar Rp. 2.482.948 dan total biaya usaha sebesar Rp. 2.324.742 maka pendapatan usaha penjualan jeruk manis dipasar simpang limun perhari Rp. 158.206 dan dikali 26/hk maka total pendapatan pedagang jeruk manis sebulan yaitu sebesar Rp. 4.113.356.

### Dampak Ekonomi Pedagang Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional

Tabel. 15 Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penjualan	Sebelum	431.4000	25	280.61510	56.12302
	Selama	244.4000	25	142.53888	28.50778
Harga	Sebelum	14960.0000	25	575.90508	115.18102
	Selama	14680.0000	25	476.09523	95.21905
Biaya	Sebelum	5238680.0000	25	4040372.18500	808074.43700
	Selama	2543960.0000	25	1740213.95907	348042.79181
Pendapatan	Sebelum	501720.0000	25	470288.78717	94057.75743
	Selama	142640.0000	25	139928.81524	27985.76305
Penerimaan	Sebelum	6428600.0000	25	4152770.29022	830554.05804
	Selama	3558200.0000	25	2033350.51905	406670.10381

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari data Tabel.15 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel penjualan buah jeruk dipasar tradisional simpang limun kota medan sebelum masa pandemi covid menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 431.40, sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) selama masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai 244.40, itu artinya terjadi penurunan nilai rata-rata untuk variabel penjualan buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan.

Untuk variabel harga penjualan jeruk manis sebelum masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai rata-rata (mean) 14.960,00 sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) selama masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai 14.680,00. Itu artinya terjadi penurunan nilai rata-rata (mean) harga buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan.

Untuk variabel biaya pedagang buah jeruk manis dipasar tradisional simpang limun kota sebelum masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai rata-rata (mean)

5.238.680 sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan nilai 2.543.960. itu artinya terjadi penurunan nilai rata-rata (mean) untuk biaya pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan.

Untuk variabel pendapatan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan sebelum masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai rata-rata (mean) 501.720 sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) selama masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai 142.640. itu artinya terjadi penurunan nilai rata-rata (mean) untuk pendapatan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan

Untuk variabel penerimaan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan sebelum masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai rata-rata (mean) 6.428.600 sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) selama masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai 3.558.200. itu artinya terjadi penurunan nilai rata-rata (mean) untuk penerimaan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan.

Tabel. 16 Paired Samples Correlations

		<b>Paired Samples Correlations</b>		
		N	Correlation	Sig.
Penjualan	Sebelum & Selama	25	.878	.000
Harga	Sebelum & Selama	25	.673	.000
Biaya	Sebelum & Selama	25	.976	.000
Pendapatan	Sebelum & Selama	25	.809	.000

Penerimaan Sebelum & Selama	25	.879	.000
-----------------------------	----	------	------

*Sumber : Data Primer Diolah 2021*

Dari data Tabel.16 dapat disimpulkan bahwa penjualan buah jeruk manis dipasar tradisional simpang limun kota medan, memiliki korelasi atau hubungan antara kedua data variabel sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari  $<0,05$  yaitu 0,00.

Untuk variabel harga buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan dapat disimpulkan, memiliki korelasi atau hubungan antara kedua data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari  $<0,05$  yaitu 0,00.

Untuk variabel biaya penjualan buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan dapat disimpulkan, memiliki korelasi atau hubungan antara kedua data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari  $<0,05$  yaitu 0,00.

Untuk variabel pendapatan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan dapat disimpulkan, memiliki korelasi atau hubungan antara kedua data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari  $<0,05$  yaitu 0,00.

Terakhir untuk variabel penerimaan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan dapat disimpulkan, memiliki korelasi atau hubungan antara kedua data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari  $<0,05$  yaitu 0,00.

Tabel. 17 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Penjualan	Sebelum – Selama	187.00000	169.69335	33.93867	116.95403	257.04597	5.510	24	.000
Harga	Sebelum – Selama	280.00000	434.93295	86.98659	100.46850	459.53150	3.219	24	.004
Biaya	Sebelum – Selama	2694720.00000	2373509.33079	474701.86616	1714983.50124	3674456.49876	5.677	24	.000
Pendapatan	Sebelum – Selama	359080.00000	366432.45398	73286.49080	207824.11706	510335.88294	4.900	24	.000
Penerimaan	Sebelum – Selama	2870400.00000	2556201.16905	511240.23381	1815252.01679	3925547.98321	5.615	24	.000

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari data Tabel.17 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel penjualan buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, menunjukkan nilai sig. (2 Tailed) <0,05 yaitu 0,00 artinya terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 terhadap penjualan buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Untuk variabel harga buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, menunjukkan nilai sig. (2 Tailed) <0,05 yaitu 0,04 artinya terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama untuk harga buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Untuk variabel biaya penjualan buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, menunjukkan nilai sig. (2 Tailed) <0,05 yaitu 0,00 artinya terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama

masa pandemi covid-19 terhadap biaya buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Untuk variabel pendapatan pedagang buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, menunjukkan nilai sig. (2 Tailed)  $<0,05$  yaitu 0,00 artinya terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Terakhir untuk variabel penerimaan pedagang buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan, menunjukkan nilai sig. (2 Tailed)  $<0,05$  yaitu 0,00 artinya terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama masa pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah jeruk manis di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

### **Dampak Sosial Pedagang Buah Jeruk**

#### **a. Pendapatan**

Dari adanya pandemi Covid-19 ini perubahan besar terjadi pada para pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan baik yang menggunakan mobil pick up maupun yang membayar sewa tempat. Perubahan tersebut berupa pendapatan yang sangat menurun sebesar 50% dari sebelum adanya wabah covid-19, dari adanya perubahan pendapatan yang awalnya bisa mencapai  $\pm$  Rp.10.000.000 an perbulan sebelum adanya pandemi sampai saat ini setelah adanya pandemi pendapatan pedagang menurun 50%. sebagian besar para pedagang mengurangi pekerja sebanyak 1-2 orang yang berkerja dengan mereka karena

kurangnya pendapatan tersebut para pedagang tidak sanggup membayar upah untuk pekerja sehingga banyak pekerja yang diberhentikan.

b. Pola konsumsi

Dengan adanya perubahan pendapatan sebesar 50% pedagang buah jeruk juga merubah pola konsumsi kehidupan mereka serta mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan/dibutuhkan. Perubahan yang jelas terjadi seperti perubahan lauk-pauk untuk kebutuhan sehari-hari yang biasanya mereka mengkonsumsi daging, ikan, ayam yang lumayan sering, karena adanya pandemi mereka mengganti lauk-pauk itu dengan sayur-sayuran, telur, indomie untuk mengurangi pengeluaran karena pendapatan yang tidak seperti bulan-bulan sebelum adanya pandemi.

Apalagi terkadang adanya pembatasan berskala yang dilakukan pemerintah yang kadang membuat mereka tidak bisa melakukan aktivitas berdagang seperti biasa yang membuat tidak adanya pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para pedagang juga harus menggunakan simpanan/tabungan mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup tersebut selama masa pandemi yang tidak dapat tertutupi hanya dari pendapatan saat ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan dapat disimpulkan :

1. Pendapatan pedagang buah jeruk di pasar tradisional simpang limun kota medan selama masa pandemi sebesar Rp. 4.389.648 untuk pedagang yang menggunakan mobil pickup dengan menjual 310 Kg jeruk manis. Dan untuk penjual yang berjualan dengan membayar sewa tempat/lapak pendapatan perbulan sebesar Rp 4.113.356 dengan menjual 169 Kg Jeruk Manis,
2. Pendapatan buah jeruk manis di pasar tradisional simpang limun kota medan, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0.05 yaitu 0.00 maka terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara data sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

### **Saran**

1. Pemerintah harusnya lebih memperhatikan protokol kesehatan serta mengedukasi pedagang tentang bahayanya virus Covid-19 yang ada di Pasar Tradisional.
2. Pengelola pasar hendaknya menertibkan peraturan untuk pedagang agar mematuhi protokol yang diberlakukan oleh pemerintah
3. Bagi pedagang hendaknya senantiasa mengikuti penyuluhan-penyuluhan di bidang perdagangan untuk meningkatkan wawasan.

4. Kepada peneliti selanjutnya harap mengoreksi dan memberikan tambahan atau informasi-informasi yang tidak ada pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, 2019. Urgensi good judiciary governance pada pelayanan administrasi lembaga pengadilan konstitusi sebagai jaminan bagi akses publik untuk memperoleh keadilan.
- Daljono. 2004. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. BP. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dormatio, 2018. Dampak kebijakan revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang bermodal kecil (Studi Kasus di Pasar Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Haryanto, 2011, Sosiologi Ekonomi, Yogyakarta: Ar-ruz Media
- Hasanah, Maudotul. 2020. Dampak Positif dan Negatif dari Covid-19.
- Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Ilham, Nyak. 2010. Dampak Flu Burung Terhadap Produksi Unggas dan Kontribusi Usaha Unggas Terhadap Pendapatan Peternak Skala Kecil di Indonesia.
- Indriani, Y. H., 1993. Pemilihan Tanaman dan Lahan Sesuai Kondisi Lingkungan dan Pasar. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Isni, Nur Atun. 2016. Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Made, Dewa Aris. 2015. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. ISSN : 2337 -3067. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.02 (2015) :87-105
- Mardhatillah, Nining Huzaini. 2020. Dampak Covid-19 Bagi Sektor Perekonomian Di Indonesia Serta Kebijakan Pemerintah untuk Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Nasional. Lampost Jendela Informasi Lampung.

- Mardiana, Hilda. 2013. Pengembangan Design Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme tentang gaya magnet di Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyadi. 2005. *Penggolongan biaya*. Salemba. Jakarta.
- Pracaya. 2000. *Jeruk Manis. Varietas, Budidaya, dan Pascapanen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pramana, A., Mawardi, W. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011). *Diponegoro Journal Management*, 1 (1) , hal. 1-9.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, 2000. *Makroekonomi Modern: perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesian baru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugioyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ISBN 9798433640. Bandung.
- Utami, Vania Gunawan. 2013. *Kewirausahaan Sosial Menentukan Dampak Positif*. Science Foundation Ireland. Irlandia.
- Wali, Tenri Bahtiar. 2010. *Analisis Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- W.J.S.Poerwadarminta, 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Zapata-Marti R, 1997. *Methodological approaches: the ECLAC methodology*. In Center for the Research on

## LAMPIRAN

### Lampiran.1 Data Biaya Pedagang Buah Jeruk Manis Menggunakan Mobil Pick Up

Nomor	Nama	Biaya T.Kerja	Biaya S. Mobil	Biaya Bensin	Biaya K. Plastik
1	Hendra	60000	120000	50000	10000
2	Setiani	65000	100000	50000	10000
3	Herman	65000	110000	60000	10000
4	Deliana	70000	150000	70000	10000
5	Sutiani	80000	150000	100000	10000
6	Runtung	0	150000	80000	15000
7	Susi	65000	120000	60000	8000
8	Dedi	80000	150000	50000	8000
9	Budi	0	110000	50000	7000
10	Santi	60000	100000	70000	8000
11	Angga	0	150000	50000	7000
12	Faisal	70000	100000	70000	8000
<b>Rata-Rata</b>		<b>51250</b>	<b>125.833</b>	<b>63.333</b>	<b>9.250</b>

### Lampiran.2 Data Biaya Pedagang Buah Jeruk Manis Menggunakan Sewa Tempat

Nomor	Nama	Biaya T.Kerja	Biaya S. Tempat	Biaya Bensin	Biaya K.Plastik
1	Sarifudin	0	20000	15000	7000
2	Julius	60000	15000	15000	5000
3	Santoso	0	15000	20000	5000
4	Lisbet	0	15000	20000	7000
5	Lusi	0	20000	20000	5000
6	Wahyu	70000	20000	20000	7000
7	Melianta	0	20000	15000	7000
8	Hina	80000	15000	15000	7000
9	Heri	65000	15000	15000	10000
10	Mursina	0	15000	10000	5000
11	Adi	60000	20000	15000	8000
12	Gerat	65000	20000	10000	8000
13	Darwis	60000	15000	20000	8000
<b>Rata-Rata</b>		<b>35.384</b>	<b>17.307</b>	<b>16.153</b>	<b>6.846</b>

**Lampiran.3 Data Stok Buah Jeruk Pedagang Menggunakan Mobil Pick Up**

Nomor	Nama	Stok Jeruk (Kg)	Harga Jual (Rp)	Harga Modal Awal
1	Hendra	400	15,000	13,500
2	Setiani	400	14,000	13,200
3	Herman	350	14,000	13,200
4	Deliana	300	14,000	13,400
5	Sutiani	300	15,000	13,200
6	Runtung	350	15,000	13,400
7	Susi	450	15,000	13,300
8	Dedi	450	14,000	13,200
9	Budi	170	15,000	13,200
10	Santi	150	15,000	13,200
11	Angga	200	15,000	13,500
12	Faisal	200	15,000	13,500
<b>Rata-Rata</b>		<b>310</b>	<b>14,667</b>	<b>13,317</b>

**Lampiran.4 Data Stok Buah Jeruk Pedagang Menggunakan Sewa Tempat/Lapak.**

Nomor	Nama	Stok Jeruk (Kg)	Harga Jual (Rp)	Harga Modal Awal (Rp)
1	Sarifudin	50	15,000	13,300
2	Julius	350	14,000	13,500
3	Santoso	150	14,000	13,400
4	Lisbet	50	15,000	13,000
5	Lusi	70	15,000	13,300
6	Wahyu	200	15,000	13,200
7	Melianta	300	14,500	13,300
8	Hina	80	15,500	13,300
9	Heri	150	14,500	13,500
10	Mursina	100	14,500	13,200
11	Adi	200	15,000	13,300
12	Gerat	300	15,000	13,300
13	Darwis	200	14,000	13,400
<b>Rata-Rata</b>		<b>169</b>	<b>14,692</b>	<b>13,308</b>

### Lampiran 5. Stok Buah Jeruk Sebelum dan Selama

Nomor	Nama	Stok Buah		Harga Modal	Total Modal Buah	
		Sebelum	Selama		Sebelum	Selama
1	Hendra	1000	400	13,500	13,500,000	5,400,000
2	Setiani	850	400	13,200	11,220,000	5,280,000
3	herman	450	350	13,200	5,940,000	4,620,000
4	deliana	750	300	13,400	10,050,000	4,020,000
5	sutiani	650	300	13,200	8,580,000	3,960,000
6	runtung	800	350	13,400	10,720,000	4,690,000
7	susi	600	450	13,300	7,980,000	5,985,000
8	dedi	600	450	13,200	7,920,000	5,940,000
9	budi	200	170	13,200	2,640,000	2,244,000
10	santi	300	150	13,200	3,960,000	1,980,000
11	angga	260	200	13,500	3,510,000	2,700,000
12	faisal	400	200	13,500	5,400,000	2,700,000
13	sarifudin	100	50	13,300	1,330,000	665,000
14	julius	800	350	13,500	10,800,000	4,725,000
15	santoso	200	150	13,400	2,680,000	2,010,000
16	lisbet	75	50	13,000	975,000	650,000
17	lusi	100	70	13,300	1,330,000	931,000
18	wahyu	450	200	13,200	5,940,000	2,640,000
19	melianta	700	300	13,300	9,310,000	3,990,000
20	hina	120	80	13,300	1,596,000	1,064,000
21	heri	150	150	13,500	2,025,000	2,025,000
22	mursina	150	100	13,200	1,980,000	1,320,000
23	adi	270	200	13,300	3,591,000	2,660,000
24	gerat	550	300	13,300	7,315,000	3,990,000
25	darwis	300	200	13,400	4,020,000	2,680,000

**Lampiran 6. Data Biaya Penjualan Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional  
Simpang Limun Kota Medan Sebelum Masa Pandemi Covid-19**

Nomor	Nama	Biaya T.Kerja	Biaya Sewa Mobil/tempat	Biaya Bensin	Biaya Kantong Plastik	Biaya Pembelian Jeruk di pengumpul	Jumlah Total Biaya
1	Hendra	60,000	120,000	50,000	30,000	13,500,000	13,760,000
2	Setiani	65,000	100,000	50,000	30,000	11,220,000	11,465,000
3	herman	65,000	110,000	60,000	30,000	5,940,000	6,205,000
4	deliana	70,000	150,000	70,000	30,000	10,050,000	10,370,000
5	sutiani	80,000	150,000	100,000	30,000	8,580,000	8,940,000
6	runtung	-	150,000	80,000	45,000	10,720,000	10,995,000
7	susi	65,000	120,000	60,000	24,000	7,980,000	8,249,000
8	dedi	80,000	150,000	50,000	24,000	7,920,000	8,224,000
9	budi	-	110,000	50,000	21,000	2,640,000	2,821,000
10	santi	60,000	100,000	70,000	24,000	3,960,000	4,214,000
11	angga	-	150,000	50,000	21,000	3,510,000	3,731,000
12	faisal	70,000	100,000	70,000	24,000	5,400,000	5,664,000
13	sarifudin	-	20,000	15,000	21,000	1,330,000	1,386,000
14	julius	60,000	15,000	15,000	15,000	10,800,000	10,905,000
15	santoso	-	15,000	20,000	15,000	2,680,000	2,730,000
16	lisbet	-	15,000	20,000	21,000	975,000	1,031,000
17	lusi	-	20,000	20,000	15,000	1,330,000	1,385,000
18	wahyu	70,000	20,000	20,000	21,000	5,940,000	6,071,000
19	melianta	-	20,000	15,000	21,000	9,310,000	9,366,000
20	hina	80,000	15,000	15,000	21,000	1,596,000	1,727,000
21	heri	65,000	15,000	15,000	30,000	2,025,000	2,150,000
22	mursina	-	15,000	10,000	15,000	1,980,000	2,020,000
23	adi	60,000	20,000	15,000	24,000	3,591,000	3,710,000
24	gerat	65,000	20,000	10,000	24,000	7,315,000	7,434,000
25	darwis	60,000	15,000	20,000	24,000	4,020,000	4,139,000

**Lampiran 7. Data Biaya Penjualan Buah Jeruk Manis Di Pasar Tradisional  
Simpang Limun Kota Medan Selama Masa Pandemi Covid-19**

Nomor	Nama	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya Pembelian	Jumlah
		T.Kerja	Sewa Mobil/tempat	Bensin	K. Plastik	Jeruk Di pengumpul	Total Biaya
1	Hendra	60000	120000	50000	10000	5,400,000	5,640,000
2	Setiani	65000	100000	50000	10000	5,280,000	5,505,000
3	herman	65000	110000	60000	10000	4,620,000	4,865,000
4	deliana	70000	150000	70000	10000	4,020,000	4,320,000
5	sutiani	80000	150000	100000	10000	3,960,000	4,300,000
6	runtung	0	150000	80000	15000	4,690,000	4,935,000
7	susi	65000	120000	60000	8000	5,985,000	6,238,000
8	dedi	80000	150000	50000	8000	594,000	882,000
9	budi	0	110000	50000	7000	2,244,000	2,411,000
10	santi	60000	100000	70000	8000	1,980,000	2,218,000
11	angga	0	150000	50000	7000	2,700,000	2,907,000
12	faisal	70000	100000	70000	8000	2,700,000	2,948,000
13	sarifudin	0	20000	15000	7000	665,000	707,000
14	julius	60000	15000	15000	5000	4,725,000	4,820,000
15	santoso	0	15000	20000	5000	2,010,000	2,050,000
16	lisbet	0	15000	20000	7000	650,000	692,000
17	lusi	0	20000	20000	5000	931,000	976,000
18	wahyu	70000	20000	20000	7000	2,640,000	2,757,000
19	melianta	0	20000	15000	7000	3,990,000	4,032,000
20	hina	80000	15000	15000	7000	1,064,000	1,181,000
21	heri	65000	15000	15000	10000	2,025,000	2,130,000
22	mursina	0	15000	10000	5000	1,320,000	1,350,000
23	adi	60000	20000	15000	8000	2,660,000	2,763,000
24	gerat	65000	20000	10000	8000	3,990,000	4,093,000
25	darwis	60000	15000	20000	8000	2,680,000	2,783,000

**Lampiran 8. Data Penjualan, Harga, Biaya, Pendapatan, Penerimaan Pedagang  
Buah Jeruk Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Penjualan Buah Jeruk (Kg/hari)		Harga/Rp		Biaya		penerimaan		Pendapatan	
				Sebelum	Selama	Sebelum	Selama	sebelum	selama	sebelum	selama	sebelum	selama
1	hendra	33	laki-laki	1000	400	15,000	15,000	13,760,000	5,640,000	15,000,000	6,000,000	1,240,000	360,000
2	setiani	49	perempuan	850	400	14,000	14,000	11,465,000	5,505,000	11,900,000	5,600,000	435,000	95,000
3	herman	53	laki-laki	450	350	14,500	14,000	6,205,000	3,545,000	6,525,000	4,900,000	320,000	35,000
4	deliana	31	perempuan	750	550	14,000	14,000	10,370,000	4,320,000	10,500,000	7,700,000	130,000	30,000
5	sutiani	42	perempuan	650	300	16,000	15,000	8,940,000	4,300,000	10,400,000	4,500,000	1,460,000	200,000
6	runtung	48	laki-laki	800	350	15,000	15,000	10,995,000	4,935,000	12,000,000	5,250,000	1,005,000	315,000
7	susi	28	perempuan	600	450	16,000	15,000	1,599,000	1,051,000	9,600,000	6,750,000	1,351,000	512,000
8	dedi	35	laki-laki	600	450	14,000	14,000	5,584,000	2,268,000	8,400,000	6,300,000	176,000	72,000
9	budi	41	laki-laki	200	170	15,000	15,000	2,921,000	1,587,000	3,000,000	2,550,000	79,000	39,000
10	santi	33	perempuan	300	150	15,000	15,000	1,574,000	766,000	4,500,000	2,250,000	286,000	32,000
11	angga	26	laki-laki	260	200	15,000	15,000	3,731,000	1,557,000	3,900,000	3,000,000	169,000	93,000
12	faisal	30	laki-laki	400	200	15,000	15,000	2,559,000	1,193,000	6,000,000	3,000,000	336,000	52,000
13	sarifudin	62	laki-laki	100	50	15,000	15,000	1,386,000	707,000	1,500,000	750,000	114,000	43,000
14	julius	38	laki-laki	800	350	15,000	14,000	10,905,000	4,820,000	12,000,000	4,900,000	1,095,000	80,000
15	santoso	28	laki-laki	200	150	14,000	14,000	1,122,000	576,000	2,800,000	2,100,000	70,000	50,000
16	lisbet	32	perempuan	75	50	15,000	15,000	381,000	237,000	1,125,000	750,000	94,000	58,000
17	lusi	34	perempuan	100	30	15,000	15,000	1,385,000	444,000	1,500,000	450,000	115,000	74,000
18	wahyu	36	laki-laki	450	200	15,000	15,000	6,071,000	2,757,000	6,750,000	3,000,000	679,000	243,000
19	melianta	47	perempuan	700	300	14,500	14,500	9,366,000	4,032,000	10,150,000	4,350,000	784,000	318,000
20	hina	37	perempuan	80	60	15,500	15,500	1,195,000	915,000	1,240,000	930,000	133,000	59,000
21	heri	36	laki-laki	150	150	15,500	14,500	2,150,000	1,455,000	2,325,000	2,175,000	175,000	45,000
22	mursina	35	perempuan	150	100	15,000	14,500	2,020,000	1,350,000	2,250,000	1,450,000	230,000	100,000
23	adi	46	laki-laki	270	200	15,000	15,000	3,710,000	2,763,000	4,050,000	3,000,000	340,000	237,000
24	gerat	30	laki-laki	550	300	16,000	15,000	7,434,000	4,093,000	8,800,000	4,500,000	1,366,000	407,000
25	darwis	33	laki-laki	300	200	15,000	14,000	4,139,000	2,783,000	4,500,000	2,800,000	361,000	17,000

**Lampiran.9 Dokumentasi**

*Gambar 1. Foto Bersama Pegawai PD Pasar Kemiri Simpang Limun Kota Medan*



Gambar 2. Foto Bersama Pedagang Jeruk Yang Sewa Tempat



*Gambar 3. Foto Bersama Pedagang Jeruk Yang Memakai Mobil Pick Up*

## Lampiran 10. Surat Izin

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jalan Kapten Moutana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon: (061) 4566003 Faks: (061) 4566004  
E-mail: balbangmedan@yahoo.co.id Website: balbang.penkomedan.go.id

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070/Aqpp /Balbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, Tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan, dan setelah membaca / memperhatikan surat dari : Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1467/II-3-AN/UMSU-04/2020 Tanggal : 15 Desember 2020 Hal : Permohonan Izin Melakukan Praktek Skripsi Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Rizky Ashari  
NPM : 1604300147  
Jurusan : Ek. VIII/Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul : "Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Manis (Studi Kasus/Pasar Tradisional Sumpang Limun)".  
Lamanya : (satu) bulan  
Pusatnya : Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian saat aktivitas lalu di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk Soft Copy.
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diklat : Medan, 23 Desember 2020  
Kepala Balbang Kota Medan  
M. HARRANI HASIBUAN  
SK. A.  
NIP. 19661208 198603 2 002

**Tembusan :**  
1. Walikota Medan, (sebagai laporan).  
2. Direktur Utama PD Pasar Kota Medan.  
3. Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.  
4. Berhimpun.

Gambar 4. Surat Izin Penelitian Dari Badan Penelitian Dan Pengembangan

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**PERUSAHAAN DAERAH PASAR**  
**KOTA MEDAN**  
Jl. Rezeki Baru No. 1-A Telp. 4567794 - 4575770 Fax. 4567249 Pasar Petisah Lantai III  
Medan - 20212

Medan, 23 Desember 2020

Nomor : 070 / 519 / PDPKM / 2020  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di - Medan

Dengan Hormat

Berdasarkan surat Saudara tentang permohonan Izin Penelitian atas nama sebagai berikut :

No	N A M A	NPM	Ket
1.	Rizky Azhari	1604300147	

Dengan ini Direksi PD. Pasar Kota Medan memberikan izin kepada Mahasiswa/i Saudara untuk Izin Penelitian di PD. Pasar Kota Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan penelitian Mahasiswa/i harus tunduk dan taat kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku di PD. Pasar Kota Medan.
2. Dalam penulisan laporan Mahasiswa/i terus bekerjasama dengan Pegawai PD. Pasar Kota Medan agar tidak terjadi kesalahan data.
3. Pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) bulan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya

DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH PASAR  
KOTA MEDAN  
M. HARRANI HASIBUAN  
SK. A.  
NIP. 19661208 198603 2 002

Gambar 5. Surat Izin Penelitian Dari Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

**PROFIL PASAR KEMIRI MEDAN**

Pasar Kemiri berdiri pada tahun 1991, dengan luas tanah : 1.030.00 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.000.00 m<sup>2</sup> dan di Rehab pada tahun 2015.

**DATA POTENSI PASAR KEMIRI MEDAN S/D DES 2018**

NO	JENIS TB	JUMLAH	BUKA	TUTUP	BUKA TUTUP	DILAK
1	KIOSK	14	14			-
2	STAND	198	173	20	5	-
3	MEJA INFORMAL	25	22	2	1	-
	<b>J U M L A H</b>	<b>237</b>	<b>209</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	-
	SP - KM / WC	2	2			-

**DATA POTENSI PASAR JOSUA MEDAN S/D DES 2018**

NO	JENIS TB	JUMLAH	BUKA	TUTUP	BUKA TUTUP	DILAK
1	STAND/ MEJA	90	70	-	20	-

**SK PHL DAN JAGA MALAM PASAR KEMIRI**

NO	STATUS	NAMA	SK NO:	MASA BERLAKU
1	PHL KEBERSIHAN	HENDRA HERPANUS. S	No. 814 / 3652 / PDPKM/2019	23 JULI 2020
2	PHL KEBERSIHAN	SELAMAT	No. 814 / 4062 / PDPKM/2019	09 AGST 2020
3	PHL KEBERSIHAN	HENDRAWAN PURBA	No. 814 / 4064 / PDPKM/2019	09 AGST 2020
4	PHL KEBERSIHAN	EDWARD SIHOMBING	No. 814 / 1284 / PDPKM/2019	11 MAR 2020
NO	PENGELOLA	NAMA	SK. NO :	MASA BERLAKU
1	JAGA MALAM	IR. PAHWAN GINTING	No. 300.3794/PDPKM/2018	17 MEI 2019
2	IZIN LISTRIK	IR. PAHWAN GINTING	No. 974.0576/PDPKM/2019	29 JAN 2020
3	PASAR SEKSAMA	ANWAR	No. 511.2/2787/PDPKM/2018	23 MAY 2019

Gambar 6. Profil Pasar Kemiri Simpang Limun Kota Medan